

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Dirgantara Indonesia atau disingkat PTDI merupakan perusahaan milik negara yang memiliki peranan penting dalam industri pertahanan dalam negeri. PTDI berdiri sejak tahun 1976 dan telah berhasil mengembangkan kemampuannya sebagai industri kedirgantaraan, terbukti dengan PTDI merupakan satu-satunya perusahaan produsen pesawat di Asia Tenggara. PTDI telah memproduksi berbagai jenis pesawat seperti CN235 untuk transportasi sipil atau militer, pesawat surveillance maritime dan beberapa jenis pesawat dan helikopter lainnya, PTDI telah mengirimkan hampir 400 pesawat ke 50 operator seluruh dunia.

PTDI dikategorikan kepada perusahaan B2B (*Business to Business*) yang berfokus kepada penjualan produk atau layanan kepada bisnis lain, meskipun begitu PTDI tetap melakukan publisitas dengan tujuan meningkatkan merek perusahaan dikalangan rekan bisnis, pelanggan potensial dan pemangku kepentingan lainnya. Alasan lain adalah pembentukan kepercayaan mitra bisnis, memamerkan keahlian dalam bidang tertentu, meningkatkan hubungan bisnis, pemberitaan mengenai prestasi dan inovasi serta menyuarakan isu penting, dengan begitu perusahaan apabila perusahaan B2B melakukan publisitas yang baik dapat menjadi alat yang kuat dalam membantu perusahaan B2B membangun citra yang kuat dan mendapatkan kepercayaan. PTDI dikategorikan sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari industri pertahanan Indonesia, perusahaan menjadi terkendala dalam hal publikasi dengan harus menjaga integritas perusahaan namun harus tetap melakukan publisitas agar membentuk kepercayaan mitra dan membangun citra.

Salah satu bentuk publisitas yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan penyampaian informasi dari perusahaan kepada publik melalui *press release* atau siaran pers, karena kegiatan *press relations* ini merupakan salah satu bentuk kegiatan menjalin hubungan antara perusahaan dengan *stakeholders* maka ini termasuk salah satu tugas *public relations*/humas perusahaan. *Press release* merupakan salah satu bentuk kegiatan PR *writing* dalam mempublikasikan lembaga/instansi melalui media massa, dengan

tujuan memberikan informasi kepada publik melalui media. *Press release* yang dimuat oleh media massa merupakan *press release* yang mempunyai nilai berita, *press release* yang dibuat oleh humas perusahaan tidak selalu di *publish* oleh media massa, ada beberapa kategori yang harus dipenuhi dalam pembuatan *press release* tersebut, misalnya struktur penulisan, gaya bahasa dan nilai berita yang terkandung didalamnya, oleh karena itu seorang praktisi PR harus memiliki kepandaian dalam hal menulis *press release* agar dilirik dan disukai oleh media.

Media massa mempunyai arti penting bagi organisasi terutama sebagai saluran untuk menyampaikan publikasi pada masyarakat luas secara umum dan publik (*stakeholder*) secara umum. Selain kemampuan dalam membangun wacana maupun membentuk opini, media juga banyak digunakan dalam membangun citra perusahaan maupun citra produk (Raharjo, 2016). Terkadang agar menarik perhatian masyarakat tidak jarang pihak media menyajikan berita yang berbeda dengan kenyataan sebenarnya, media tidak menuliskan berdasarkan kenyataannya melainkan dengan gaya sendiri. Pihak media biasanya akan mengolah terlebih dahulu informasi yang mereka terima dan kemudian dijadikan sebuah berita, tidak jarang berita yang dibuat memiliki nilai yang negatif juga terhadap perusahaan yang diberitakan.

Bentuk media massa yaitu media massa cetak (surat kabar, tabloid, majalah), media massa elektronik (radio, televisi), dan media massa online (situs berita). Selain dituntut untuk menguasai pengelolaan media organisasi dan memahami cara kerja redaksi media massa, praktisi PR juga harus memiliki keterampilan menulis berbagai macam karya tulis PR. Beberapa kelebihan penyampaian pesan melalui tulisan ke media menurut (Sopian, 2016) adalah penyampaian informasi melalui tulisan (menggunakan media) memungkinkan muatan pesannya lebih jelas, terperinci, dan mendalam yang tidak mungkin dilakukan secara lisan.

Dalam rangka pengorganisasian informasi PTDI melalui *press release* perlu diperhatikan bagaimana proses dari sebuah *press release* mengenai suatu informasi dibuat, mulai dari bagaimana data informasi yang valid mengenai sebuah informasi di PTDI didapatkan, lalu bagaimana langkah yang diambil oleh bagian humas PTDI dalam mengemas informasi yang ada ke dalam bentuk *press release*, setelah itu bagaimana cara penyebaran *press release* PTDI kepada pihak media.

Penelitian terdahulu selanjutnya ditulis oleh Maaidah Dhona Catherine pada tahun 2021 yg berjudul “Proses Produksi *Press release* oleh Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi”, hasil penelitian adalah tugas dan fungsi dari Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah untuk meningkatkan citra dan reputasi lembaga. Proses produksi *Press release* terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, dalam penulisan *press release* dilakukan dengan sebaik mungkin dengan menggunakan konsep piramida terbalik dan gaya bahasa jurnalistik agar lebih menarik. Selama proses produksi *press release*, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, namun kemudian diatasi dengan menggunakan solusi yang tepat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Titis Gandariani berjudul “*Public Relations dan Kemampuan Menulis Press release Sebagai Publisitas Korporat*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kelayakan sebuah berita berarti bahwa informasi yang hendak dimuat di media massa harus mampu menarik minat para pembaca (pemirsa atau pendengar, untuk media televise dan radio). Standar ini harus senantiasa diperhatikan oleh setiap praktisi PR (humas) yang hendak mempublikasikan kisah atau pesan-pesan humasnya. Mereka harus menguji kelaikan berita dari suatu siaran berita, artikel atau gambar-gambar (foto) yang hendak dipublikasikan sebelum benar-benar diserahkan ke media massa. Undanglah para jurnalis dari berbagai macam media guna mengikuti suatu acara pers yang khusus diadakan guna menjajahi kelaikan berita dari suatu materi. Pertanyaan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini antara lainapakah berita ini layak untuk dicetak, apakah foto ini tidak akan menyita terlalu banyak halaman, mengapa para jurnalis yang hadir membatasi waktunya dalam mengikuti acara pers ini? Pada akhirnya, setiap praktisi PR harus mampu menilai kelaikan berita dari suatu materi yang hendak disiarkannya.

Peneliti melakukan prariset mengenai publisitas mengenai pemberitaan PTDI dimedia online, pada salah satu pemberitaan *press release* yang berjudul “PT Karya Logistik Indotama Membeli 11 Unit Pesawat N219 Buatan PTDI” terdapat 20 pemberitaan di media artikel online, media yang mengangkat berita itu terdiri dari Antara news, Gatra, Trans89, Majalah Bandara, Republika, Radar Jateng dan masih banyak media lainnya. Banyaknya media online yang mengangkat pemberitaan ini di media online membuktikan bahwa publisitas PTDI dinilai cukup tinggi dan banyak

media yang tertarik untuk mengangkat berita tersebut meskipun PTDI dikategorikan perusahaan B2B yang mana tidak berhubungan langsung dengan konsumen publik melainkan dengan perusahaan bisnis lain. Selain itu peneliti ingin melihat bagaimana Humas PTDI tetap menjaga kerahasiaan informasi perusahaan meskipun harus melakukan publisitas di media salah satunya melalui *press release* ini.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses pembuatan *press release* sebagai salah satu bentuk pengelolaan informasi perusahaan yang dilakukan oleh humas PTDI. Pada penelitian kali ini akan disajikan pemetaan serta pemahaman tentang bagaimana proses penulisan *press release* sesuai kaidah penulisan, beberapa diantaranya yaitu gaya penulisan yang meliputi format penyajian, teknik memilih *news value*, memilih *lead* berita, gaya bahasa jurnalistik dan menulis menggunakan konsep piramida terbalik dengan harus tetap menjaga kerahasiaan informasi perusahaan serta latar belakang dan kendala dalam pembuatan *press release* tersebut. Dalam hal ini peneliti mengambil judul “Analisis Pembuatan *Press release* Pada Divisi Humas PT Dirgantara Indonesia”.

1.2 Tujuan Penelitian

- 1) Menguraikan alasan PTDI melakukan pembuatan *press release*
- 2) Menguraikan tahapan pembuatan *press release* yang dilakukan Humas PTDI dan mengetahui bagaimana struktur penulisan, gaya bahasa dan kekurangan dari *press release* yang dibuat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1) Apa latar belakang dibuatnya *press relase* pada humas PT Dirgantara Indonesia ?
- 2) Bagaimana proses penulisan, struktur penulisan dan gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan *press release* ?
- 3) Apa kendala yang dihadapi oleh Humas PT Dirgantara Indonesia dalam proses pembuatan *press release* ?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penulis mengharapkan dari penelitian ini memiliki hasil dari sebuah penelitian yang nantinya bisa menjadi kebermanfaatan untuk mengembangkan ilmu kehumasan menjadi praktisi praktisi humas profesional di masa yang akan datang dengan meninjau sistematika penulisan *press release* yang dilakukan oleh humas PTDI

1.4.2 Manfaat praktis

Penulis berharap melalui kajian ini dapat memiliki kegunaan praktis yang dapat memberikan *feedback* yang positif dan dapat mengimplementasikan teori yang di pahami selama perkuliahan. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi dan bisa dimanfaatkan bagi penelitian di bidang kajian *public relations* untuk masa yang akan datang terutama pada bidang penulisan *press release*.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari November 2022 sampai dengan Agustus 2023. Untuk memperkuat data dan informasi penelitian ini akan dilakukan di Kantor Pusat Manajemen PT Dirgantara Indonesia di Jl. Pajajaran No.154. Husen Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa barat 40174.

Tabel 1. 1 Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Tahapan	2022								2023																															
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari informasi awal, judul, dan topik penelitian	█	█	█	█	█	█																																		
2	Proses mencari literatur, Pra Riset					█	█	█	█	█	█																														
3	Proses penyusunan Bab I- III									█	█	█	█	█	█																										
4	Revisi dengan pembimbing																	█	█	█																					
5	Proses <i>Desk Evaluation</i>																					█	█																		

